

“Ceria”

Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN 2301-9905

Volume 11, No. 1, Juli 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan- Universitas Muhammadiyah Tangerang

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAYA INGAT MELALUI MEDIA *MIND MAPPING* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA AL-MUJAHIDAT TANGERANG

¹Ajjah Sadiyah Nufus, ²Riri Rizkiyani

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : 1ajjahsn@gmail.com, 2riririzkiyani4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mujahidat Tangerang melalui media *mind mapping*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas desain Kemmis & Mc. Taggart sebanyak 3 siklus dan setiap satu siklus terdiri dari tiga pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5 – 6 tahun pada kelompok B2 di RA Al-Mujahidat dengan jumlah 13 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menentukan presentase peningkatan dan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menjelaskan penggunaan media *mind mapping*. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan media *mind mapping*, setiap siklusnya terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut ialah 45,7% pada pra tindakan, 54,7% pada siklus I, 63% Pada siklus II dan presentase akhir adalah sebesar 88,5% pada siklus III. Berdasarkan data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui media *mind mapping* dapat

meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di RA Al – Mujahidat Tangerang.

Kata Kunci : Daya Ingat, Media Mind Mapping, Karakteristik Anak Usia 5-6 tahun

Pengantar

Dalam proses pelaksanaan pendidikan anak usia ini yaitu dilakukan dengan memberikan berbagai rangsangan guna membantu mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan aspek perkembangan anak secara keseluruhan termasuk aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari seluruh aspek perkembangan yang ada, aspek perkembangan kognitif merupakan aspek utama yang dapat mempengaruhi perkembangan aspek lainnya. Aspek Perkembangan kognitif mencakup kegiatan berfikir, salah satunya aktivitas mengingat. Ingatan menjadi bagian unsur penting dari perkembangan kognitif, segala bentuk belajar dari individu akan melibatkan ingatan. Chaplin (2002) berpendapat bahwa “memori adalah keseluruhan pengalaman masa lampau yang dapat diingat kembali”(Desmita, 2017, h. 121). Setiap melakukan aktivitas mengingat sesuatu maka anak akan membutuhkan daya ingat yang kuat. Menurut Bruno (1987) daya ingat adalah proses mental yang meliputi pengkodean, penyimpanan, dan pemanggilan kembali informasi dan pengetahuan (Muhibbin, 2015, h. 72).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan beberapa masalah pada sebuah lembaga PAUD yaitu di RA. Al-Mujahidat Kota

Tangerang terkait dengan kemampuan daya ingat anak, ditemukan 8 dari 13 anak pada kelompok B memiliki kemampuan daya ingat yang cukup rendah, anak mengalami kesulitan dalam mengingat materi pembelajaran yang diberikan, media pembelajaran yang digunakan kurang menarik, guru juga tidak melakukan variasi cara penyampaian materi pembelajaran kepada anak dan hanya menyampaikan dengan lisan. Anak cenderung pasif dan hanya berpikir abstrak proses pembelajaran pun bersifat monoton. Proses belajar yang demikian membuat kemampuan kognitif dalam hal mengingat kurang berkembang karena setiap harinya anak hanya mendengar dan meniru tanpa memahaminya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam membantu meningkatkan kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di kelompok B RA.AI-Mujahidat Kota Tangerang yaitu dengan menggunakan media *mind mapping*. Menurut Buzan (2006, h. 4) "*Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran". *Mind Mapping* dalam penyajiannya menggunakan gambar, warna, simbol, dan beberapa kata yang dapat menarik minat dan perhatian anak. Menurut Caroline Edward (2019) *mind mapping* adalah cara paling efektif dan efisien untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan data dari dalam otak maupun ke luar otak. Sistem ini bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak sehingga dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kapasitas otak manusia. (Syafuruddin & Adriantoni, 2016, h. 256)

Sehingga diharapkan kemampuan daya ingat pada anak usia 5-6

dapat meningkatkan melalui penerapan media *mind mapping* di RA Al-Mujahidat Tangerang .

Karakteristik Anak Usia 5-6 Tahun

Perkembangan anak usia prasekolah dengan rentang usia 5-6 tahun maka pada usia ini anak akan belajar bagaimana menemukan sebuah jawaban atas permasalahan yang dihadapi ini disebut dengan berpikir kreatif. Pada usia ini anak sudah mulai mandiri dan memilih sesuatu yang diinginkan berdasarkan keputusannya. karakteristik anak usia 5-6 tahun lainnya yaitu muncul rasa ingin tahu yang besar sehingga membuat daya konsentrasi anak terhadap sesuatu cenderung cepat. Sehingga anak – anak tidak bisa mengingat terlalu lama terhadap informasi yang diperoleh.

Memasuki tahapan usia 5-6 tahun anak-anak sudah bisa menghafal beberapa syair lagu, sudah mampu menghafal beberapa ayat dalam al-quran, sudah mampu menghafal beberapa doa pendek, itu semua dikarenakan potensi daya ingat anak sedang berkembang pesat, untuk itu sangat diperlukan bagi anak dalam melatih kemampuan daya ingatnya melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan.

Metode

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Arikunto (2019) “penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil “ (h. 2). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus spiral model Kemmis dan Mc Taggart dengan

3 siklus yang terdiri dari empat langkah yaitu , Rencana (*Planing*), Tindakan (*Acting*) , Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflection*). Teknik pengumpulan data berupa data observasi atau pengamatan langsung, catatan wawancara, catatan dokumentasi berupa foto dan video serta Catatan Lapangan. Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan cara mencari nilai rata-rata dan presentasi keberhasilan melalui perhitungan statistik dan analisis deskriptif kualitatif dengan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat mengenai suatu objek hingga akhirnya diperoleh sebuah kesimpulan umum.

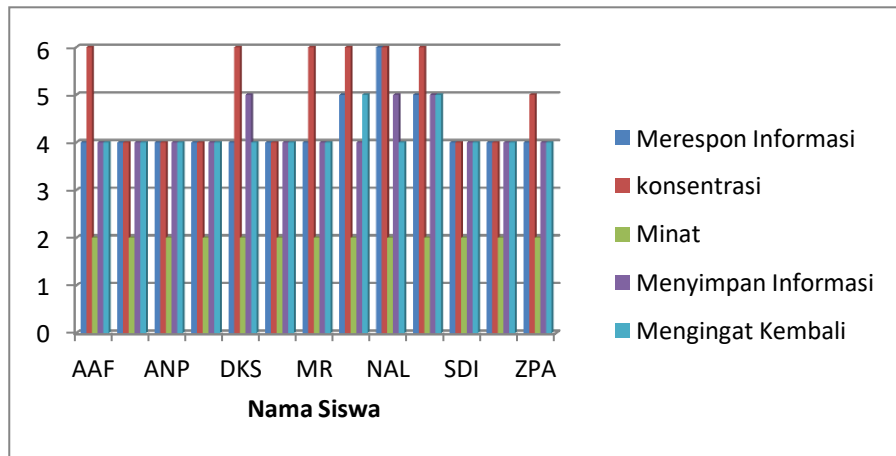
Hasil dan Pembahasan

Penelitian tidak dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Pada Siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan.

Tabel 1
Deskripsi hasil peningkatan anak siklus I

No	Nama Anak	Indikator										Jumlah		
		1		2		3		4		5		F	N	%
1	AAF	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	36	55,6
2	AMI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
3	ANP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
4	BU	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
5	DKS	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	21	36	58,3
6	GS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
7	MR	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	20	36	55,6

8	MSA	3	2	3	3	2	2	2	2	3	22	36	61,1
9	NAL	3	3	3	3	2	3	2	2	2	23	36	63,9
10	SS	3	2	3	3	2	2	3	2	3	23	36	63,9
11	SDI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
12	TR	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
13	ZPA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	36	52,8
Jumlah											256	468	54,7
Rata-rata													54,7



Grafik 1. Peningkatan kemampuan daya ingat anak siklus I

Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan daya ingat pada siklus I telah terjadi peningkatan yang cukup baik bila dibandingkan dengan nilai hasil belajar sebelum diberi tindakan yaitu 45,7%, didapati bahwa kemampuan daya ingat anak pada siklus I mengalami peningkatan sekitar 10% pada siklus I sebesar 54,7% dengan katagori mulai berkembang. Hasil yang dicapai pada siklus I belum mencai

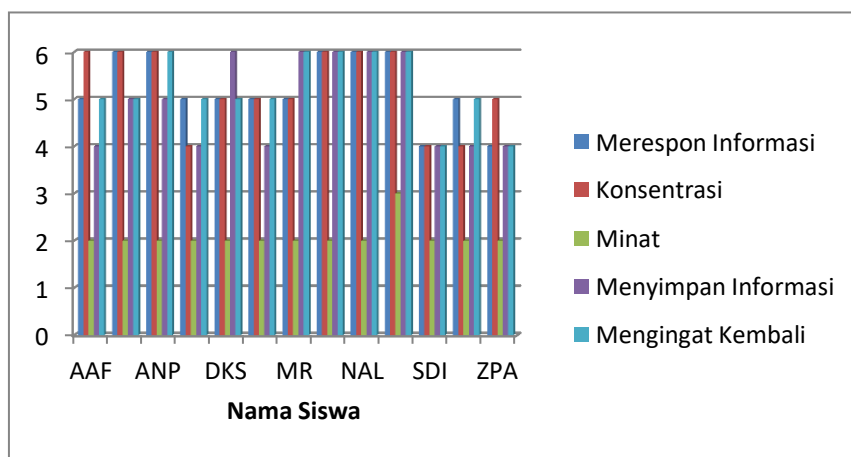
indikator yang ditentukan, maka dengan ini peneliti dan guru akan melanjutkan tindakan dari siklus I dengan perbaikan ke siklus II.

Siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Adapun data peningkatan yang diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil peningkatan kemampuan daya ingat anak siklus II

No	Nama Anak	Indikator									Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	F	N	%
1	AAF	2	3	3	3	2	2	2	2	3	22	36	61,1
2	AMI	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	36	66,7
3	ANP	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25	36	69,4
4	BU	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20	36	55,6
5	DKS	2	3	2	3	2	3	3	2	3	23	36	63,9
6	GS	2	3	3	2	2	2	2	2	3	21	36	58,3
7	MR	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24	36	66,7
8	MSA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	36	72,2
9	NAL	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26	36	72,2
10	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	36	75,0
11	SDI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	36	50,0
12	TR	2	3	2	2	2	2	2	2	3	20	36	55,6
13	ZPA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	36	52,8
Jumlah											295	468	63,0
Rata-rata													63,0



Grafik 2. Peningkatan kemampuan daya ingat anak siklus II

Berdasarkan hasil peningkatan kemampuan daya ingat anak pada siklus II telah terjadi peningkatan yang sangat baik bila dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada siklus I yaitu 54,7%, pada siklus II sebesar 63,0%. Hasil yang dicapai pada siklus II belum mencai indikator yang diharapkan, maka dengan ini peneliti dan guru akan melanjutkan tindakan dari siklus II dengan perbaikan ke siklus III hingga mencapai indikator yang diharapkan yaitu sebesar 85%.

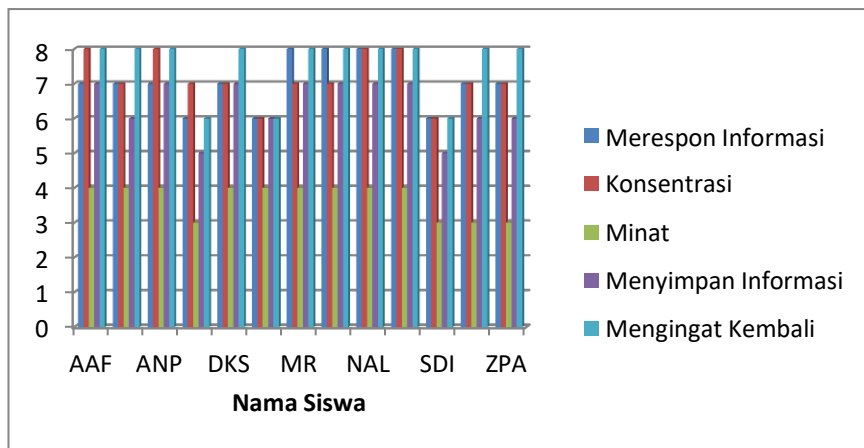
Siklus III dilaksanakan dalam 3 pertemuan , Adapun data peningkatan yang diperoleh pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil peningkatan kemampuan daya ingat anak siklus III

No	Nama Anak	Indikator										Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	F	N	%
1	AAF	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	34	36	94,4

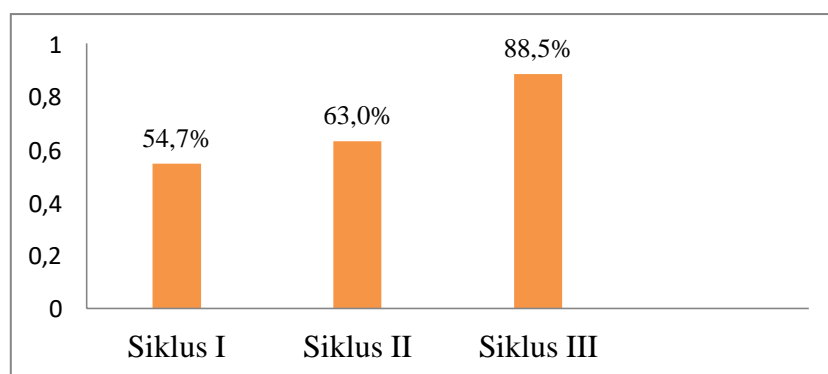
2	AMI	3	4	3	4	4	3	3	4	4	32	36	88,9
3	ANP	3	4	4	4	4	4	3	4	4	34	36	94,4
4	BU	3	3	4	3	3	2	3	3	3	27	36	75,0
5	DKS	3	4	3	4	4	4	3	4	4	33	36	91,7
6	GS	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	36	77,8
7	MR	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	36	94,4
8	MSA	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	36	94,4
9	NAL	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	36	97,2
10	SS	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	36	97,2
11	SDI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26	36	72,2
12	TR	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31	36	86,1
13	ZPA	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31	36	86,1
Jumlah											414	468	88,5
Rata-rata													88,5



Grafik 3. Peningkatan kemampuan daya ingat anak siklus II
Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus III telah terjadi

peningkatan yang sangat baik bila dibandingkan dengan nilai hasil belajar pada siklus II yaitu 63,0%, didapati bahwa kemampuan daya ingat anak pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 88,5%. Dari hasil observasi siklus I, siklus II, Siklus III dari 13 anak di kelompok B telah melampaui indikator keberhasilan yaitu sebesar 88,5% .

Hasil Presentase pada setiap siklusnya ditemukan perbandingan dan selisih peningkatan pada nilai akhir presentase dalam siklus sebagai berikut:



Grafik 4. Hasil akhir presentase kemampuan daya ingat anak

Berdasarkan hasil pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa peneraan media mind mapping dalam meningkatkan kemampuan daya ingat anak sangat efektif, karena media *mind mapping* dapat memetakan pikiran-pikiran dan dapat bekerja dengan baik sesuai dengan kinerja otak karena *mind mapping* menampilkan gambar, warna, simbol, dan garis yang mampu merangsang beberapa indera anak, khususnya indera penglihatan dan indera pendengaran sehingga proses mengingat dan menimbulkan kembali informasi akan lebih mudah.

Penelitian ini diperkuat oleh peneliti terdahulu yaitu Puspa Yanti (2021) dalam jurnal yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengenal Benda Dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Paud Kasih Bunda Kecamatan Pontianak Selatan” Penelitian tersebut berhasil dalam meningkatkan kemampuan mengenal benda dengan media *mind mapping*. Hasil penelitian dengan capaian indikator sebesar 80% telah mencapai indikator yang dihrapkan yaitu pada siklus I sebesar 58,3%, siklus II sebesar 69,5% dan siklus II sebesar 83,3%.

Penelitian lain yang membuktikan bahwa media *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar anak juga dilakukan oleh Yurike Dwi Arimbi (2018) yang berjudul “Meningkatkan Perkembangan Kognitif Melalui Kegiatan *Mind Mapping*” yang juga hasilnya menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan kognitif. Hasil penelitian pada siklus I sebesar 74%, siklus II sebesar 82,2 % dan siklus III 85,4% dan ada pada kriteria Baik.

Kesimpulan

Kemampuan daya ingat anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Mujahidat telah terjadi peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian awal hanya ada 5 anak yang mencapai indikator kemudian dilakukan penelitian pada siklus I terjadi peningkatan sebanyak 8 anak, pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 10 anak dan pada siklus III terjadi peningkatan sebanyak 12 anak, ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan. Tingkat keberhasilan pelaksanaan siklus I adalah 54,7% anak sudah mulai meningkat

kemampuan daya ingat melalui media *mind mapping*. Pada Siklus II anak berhasil meningkat menjadi 63% dan pada siklus III meningkat menjadi 88,5%.

Berdasarkan pemaparan diatas terbukti bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan daya ingat melalui media *mind mapping* dengan hasil yang signifikan terhadap permasalahan yang terjadi pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mujahidat.

Daftar Acuan

- Arimbi, Y. D., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2018). Meningkatkan perkembangan kognitif melalui kegiatan *mind mapping*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 119–126.
- Buzan, T. (2006). *Buku pintar mind map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Desmita. (2017). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, S. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yanti, P. (2021). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Benda Dengan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) Pada Siswa Paud Kasih Bunda Kecamatan Pontianak Selatan*. 3(1), 8–15.